

ABSTRAK

Kurnia, Mega Ayu (2023) *Variasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Penanaman Karakter Di MTs. Al-Mubarakah*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Prof.Dr.H.Maskuri,M.Si.,Pembimbing 2: Ika Ratih Sulistiani,S.Pd,M.Pd

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran, Model pembelajaran,Pembelajaran Fiqih Pendidikan karakter*

Dalam menanamkan karakter kepada siswa kita perlu menggunakan beberapa metode untuk bisa tertanam kedalam diri siswa. Pentingnya pendidikan karakter pada siswa ini sangat berpengaruh dalam keberhasilan siswa dimasa depan. Pendidikan karakter juga sebagai benteng utama dalam diri ketika siswa nanti kembali kemasyarakat atau ke lingkungan rumahnya. Mts.Al- Mubarakah dalam naungan Ponpes SPMAA(Sumber Pendidikan Mental Agama Allah) memiliki perhatian serius dalam hal karakter sebagai warga belajar.

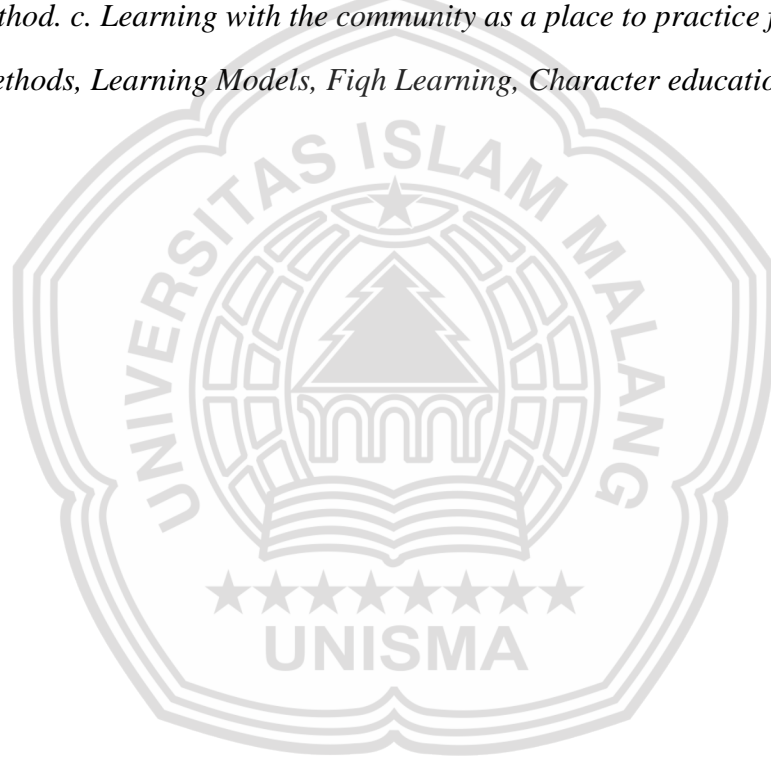
Nilai-nilai dan filosofi pendidikan yang diterapkan di Ponpes SPMAA merupakan modal utama konstruksi social dan penanaman pendidikan karakter relegius. SPMAA memiliki 103 cabang di 20 provinsi di Indonesia dan memiliki 3 program utama yakni social, pendidikan dan lingkungan hidup. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini dirancang untuk memahami fenomena apa yang dialami subjek penelitian secara deskriptif berupa kata-kata dan bahasa, dalam konteks alamiah tertentu dan menggunakan berbagai metode ilmiah.

Mts. Al mubarakah mempunyai model implementasi pembelajaran pada mata pelajaran fiqih dalam penanaman karakter siswa . Diantaranya :a. Masa orientasi siswa yang berbentuk out bound model penanaman karakter dalam pembelajaran fiqih. b.Pengimplementasian pembelajaran fiqih dalam menanamkan karakter menggunakan metode role play. c.Belajar bersama masyarakat sebagai ajang praktek pembelajran fiqih.

Abstract

In instilling character in students, we need to use several methods to be embedded in students. The importance of character education in students is very influential in the success of students in the future. Character education is also the main fortress in themselves when students later return to society or to their home environment. Mts. Al- Mubarakah under the auspices of Ponpes SPMAA (God's Religious Mental Education Source) has a serious concern in terms of character as a learning citizen. The values and educational philosophies applied at Ponpes SPMAA are the main capital of social construction and the cultivation of religious character education. SPMAA has 103 branches in 20 provinces in Indonesia and has 3 main programs, namely social, education and environment. This research uses qualitative research, this research is designed to understand what phenomena are experienced by research subjects descriptively in the form of words and language, in certain natural contexts and using various scientific methods. Mts. Al Mubarakah has a model of implementing learning in fiqh subjects in the cultivation of student character. Among them: a. The student orientation period is in the form of an out-bound model of character cultivation in fiqh learning. b. Implementation of fiqh learning in instilling character using the role play method. c. Learning with the community as a place to practice fiqh learning.

Keyword: Learning Methods, Learning Models, Fiqh Learning, Character education





**VARIASI METODE PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN
FIQIH DALAM MENANAMAN KARAKTER SISWA DI MADRASAH
TSANAWIYAH AL-MUBAROKAH TURI LAMONGAN**

SKRIPSI

OLEH:

MEGA AYU KURNIA

NPM. 21901011332



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**



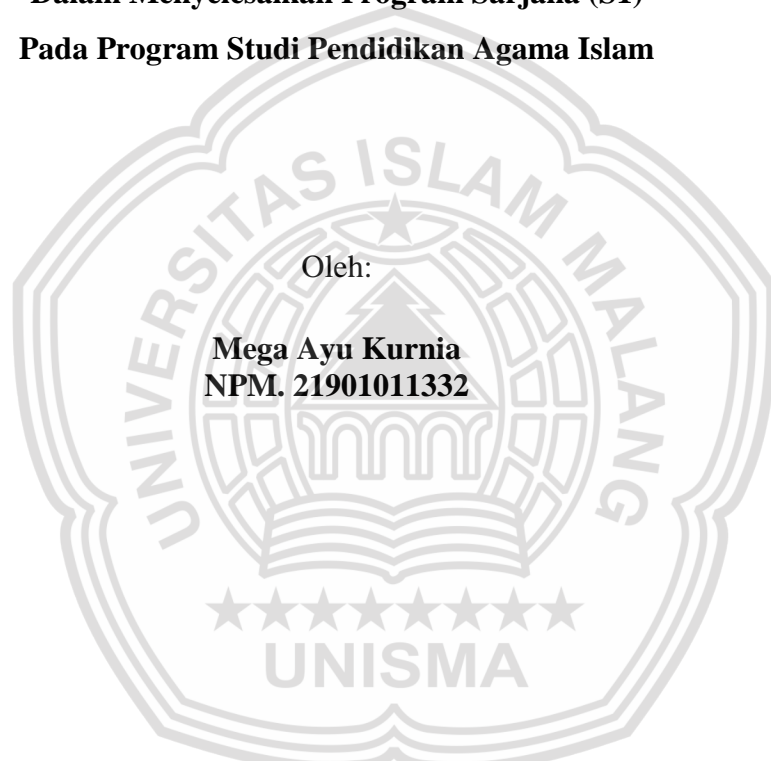
**VARIASI METODE PEMBELAJARAN DALAM PENANAMAN PENDIDIKAN
KARAKTER DI MTS AL-MUBAROKAH TURI LAMONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**Mega Ayu Kurnia
NPM. 21901011332**



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2023

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran pada dasarnya sangat mempengaruhi akan hasil belajar siswa dan juga karakter dalam diri siswa. Perencanaan pembelajaran biasanya di rancang oleh seorang guru sebelum mulainya kegiatan belajar mengajar dan itu melihat bagaimana luaran yang didapat oleh siswa sudah maksimal atau sebaliknya. Begitu pula dalam menggunakan metode pembelajaran sering kali seorang guru tidak hanya menggunakan satu metode saja. Artinya dalam pelaksanaan pembelajaran seorang guru menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan hasil yang maksimal serta menjadikan siswa tidak statis atau dinamis sehingga siswa tidak bosan dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Untuk mewujudkan pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas dan optimal dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa, diperlukan metode pembelajaran yang efektif untuk lebih memberdayakan potensi siswa. Karena kecenderungan pemikiran para ahli pendidikan tentang teori belajar yang berkembang dewasa ini bahwa belajar tidak hanya sekedar menghafal, melainkan siswa harus mengkonstruksikan pengetahuan dibenak mereka sendiri.

Dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal seorang guru perlu perencanaan pembelajaran serta beberapa metode yang dipakai untuk hasil yang maksimal. Begitu pula dalam menanamkan karakter kepada siswa kita juga perlu menggunakan beberapa metode untuk bisa tertanam kedalam diri siswa. Pentingnya pendidikan karakter pada siswa ini sangat berpengaruh dalam keberhasilan siswa dimasa depan. Pendidikan karakter juga sebagai benteng utama dalam diri ketika siswa nanti kembali kemasyarakat atau ke lingkungan rumahnya.

Beberapa kasus dari beberapa wali murid yang menanyakan anaknya ketika dirumah melakukan hal-hal seperti temannya yang tidak sekolah , bahkan bicara dan tingkah lakunya juga seperti temannya yang tidak sekolah. Artinya lingkungan rumah sangat dominan sekali membentuk karakter anak sehingga benteng pendidikan karakter yang baik itu sangat dibutuhkan sekali bagi siswa. Oleh karena itu peneliti ingin bagaimana sekolah bisa menanamkan karakter kepada siswa agar ketika mereka kembali ke masyarakat bisa membentengi diri tidak ikut kebiasaan yang ada di lingkungannya, justru menjadi penjawab masail dan bisa membuat temannya tersadar akan kebiasaan yang salah.

Penanaman pendidikan karakter kepada siswa agar bisa menjadikan siswa berkarakter yang baik maka di sini peneliti memaparkan variasi metode pembelajaran di MTs. Al-Mubarakah yang menggunakan 4 metode dalam penanaman pendidikan karakter pada siswa. Diantaranya menggunakan metode Out Bound dalam masa orientasi siswa, metode sekolah regular, metode system pesantren, dan metode pelaksanaan praktikum melalui BBM (belajar bersama Masyarakat) serta Life skill.

Proses pembelajaran di MTs.Al-mubarakah diawali dengan MOS (masa orientasi sekolah) yang kegiatannya dalam bentuk “pendadaran” atau outbound. Kegiatan outbound tersebut dilakukan di hutan dan dalam 3 hari para siswa di gembleng agar bisa menjadi seorang yang mempunyai karakter yang tangguh di dalam jiwanya. Masa ini adalah masa para siswa benar-benar diuji kesabaran, kedisiplinan, ketangguhan, kecerdasan emosional, kecerdasan berfikir, dan kesetiaan terhadap teman. Dalam fase ini siswa yang benar-benar bisa mengikuti kegiatan dan tantangan sampai selesailah yang bisa dan berhak lulus dan mendapatkan pin dalam upacara penutupan out bound. Sehingga dalam jiwa setiap siswa sangat kuat pembentukan karakter siswa sebelum memulai proses belajar mengajar di MTs.Al-mubarakah.

Keberhasilan yang dicapai dalam proses belajar mengajar di MTs.Al-mubarakah ketika siswanya bisa mencapai level TPU. Level ini dapat dimiliki oleh siswa ketika dia sudah lulus MTS kemudian lanjut MA , level taruna,dan kemudian TPU. Dalam pembentukan TPU , Ponpes SPMAA menyusun lima tahap meliputi . (1) pra siswa (2) siswa (3) siswa taruna (4) siswa TPU, (5) TPU keluarga sebagaimana pada gambar 1.1

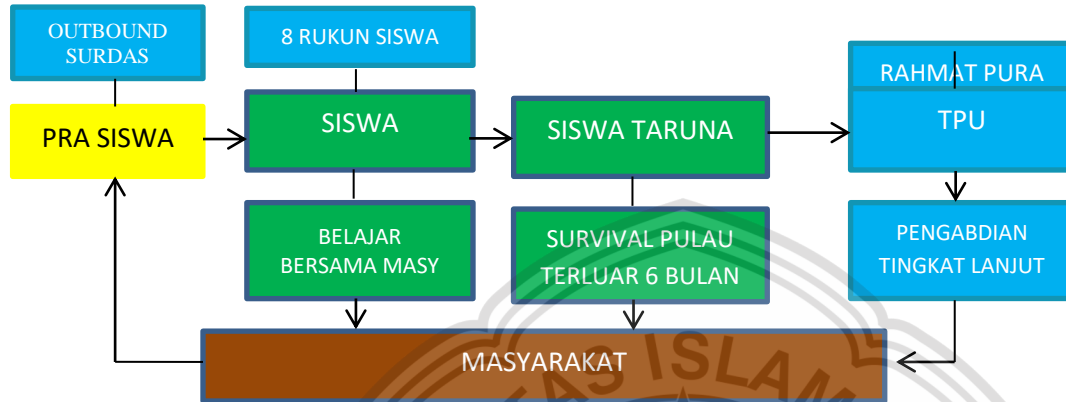


Diagram 1.1 : Tahapan Pembelajaran Siswa

Dari diagram 1.1 di atas tampak tahapan dimulai dari out bound di tahap pra siswa. Gus Khosyi'in selaku pengasuh Ponpes menyatakan:

“para calon siswa di drill nyaris 24 jam dengan berbagai materi yang menguras energy dan membutuhkan ketahanan fisik dan mental. Ini dimaksudkan untuk membentuk karakter tangguh yang sangat di butuhkan sebagai modal para TPU menjalankan misi profetik di kemudian hari”.

Jadi penanaman karakter siswa ketika kegiatan out bound itu sangat mengena dan tertanam di dalam diri siswa. Sehingga siswa ketika mulai belajar dan mulai menuntut ilmu itu tau tujuan hidup,arah hidup ,dan pedoman hidup yang harus dimiliki. Serta bisa hidup dengan pelajaran survival yang mampu bertahan hidup dimanapun kita mengemban tugas dan menebarkan kemaslahatan umat.

Demi medapatkan dan menanamkan ideology profetik yang melahirkan praktik-praktik terbaik misi pelayanan umat atau masyarakat maka MTs.Al- Mubarakah dalam naungan Ponpes

SPMAA(Sumber Pendidikan Mental Agama Allah) memiliki perhatian serius dalam hal karakter sebagai warga belajar. Nilai-nilai dan filosofi pendidikan yang diterapkan di Ponpes SPMAA merupakan modal utama konstruksi social dan penanaman pendidikan karakter .

Terbukti saat ini SPMAA telah memiliki 103 cabang di 20 provinsi di Indonesia dan memiliki 3 program utama yakni social, pendidikan dan lingkungan hidup. Hampir semua cabang-cabang itu di kelola dan digerakkan para siswa yang telah kembali mengabdikan di masyarakat. Di tiap cabang tersebut, visi dan system pendidikan yang diterapkan memiliki kecenderungan pola yang sama. Mayoritas menerapkan konsep merdeka belajar, toleransi, partisipatif , biaya terjangkau, dan profetik. Karakter para alumni siswa juga sangat kuat dan militan. Mereka mengembangkan program berdasarkan konsepsi dasar yang diterima saat di ponpes. Praktik-praktik terbaik dari konsep pendidikan yang dikembangkan di SPMAA, termasuk bagaimana nilai-nilai itu diinternalisasikan sehingga mampu mengubah perilaku siswa, menarik untuk di teliti lebih dalam.

Praktik integrasi antara teori dan praktik, siswa benar-benar disentuh dengan realitas social, baik di dalam ponpes maupun diluar ponpes. Interaksi langsung melalui latihan survival out bound, pendampingan masyarakat dipadu dengan kajian kitab. Ponpes SPMAA menerapkan teori pendidikan orang dewasa dengan rangkaian proses yang berkesinambungan antara materi kognitif kajian-kajian kitab dan nilai-nilai yang diajarkan secara teoritis dengan implementasi nilai atau prakti-praktik langsung yang sesuai kebutuhan para siswa lewat penyediaan kursus-kursus vocational training di dalam ponpes. Siswa bisa memilih, menjadwalkan, dan menentukan pola belajar yang disediakan. System kredit semester di ponpes SPMAA juga memungkinkan siswa secara dewasa menentukan minat dirosahnya. Termasuk di dalam kurikulumnya siswa diberi keleluasaan memilih paket-paket pelatihan yang di butuhkan secara partisipatif. System

SKS tersebut dikuatkan dengan penanaman nilai-nilai khas ponpes yang merupakan kegiatan reflektif. Siswa di dorong menemukan suasana tenang dan nyaman dalam proses belajar melalui do'a dan kontemplasi pada tuhan.

Sebagai sebuah system social,ponpes SPMAA secara terukur menetapkan nilai-nilai sebagai arah dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh semua actor pendidikan didalamnya. Ponpes SPMAA secara jelas dan tegas menjadikan lima tata nilai sebagai orientasi gerakannya meliputi ,(1) nilai TPB atau Tiga Proyek Besar umat manusia, (2) nilai ruang dan waktu ,(3) nilai Delapan Rukun Siswa, (4) nilai tujuh siap , dan (5) nilai resep hidup . lima tata nilai tersebut secara hirarkis dan sistematis mengarahkan para siswanya menuju perubahan prilaku yang diamanatkan oleh Al- Qur'an dan Hadist. Gus Khosyi'in sebagai pengasuh ponpes mengatakan

“ nilai ketuhanan juga harus menjadi filosofi utama saat nanti siswa melaksanakan pengabdian di masyarakat demi menjaga konsistensi dan kemurnian misi profetik siswa yang tidak provit oriented” . Secara simultan semua anggota komunitas ponpes SPMAA menjadikan filosofi itu sebagai guideline perkembangan diri, amaliyah yaumiyah, dan prilaku mereka.

Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa diantaranya Siswa putra asal kepulauan mengatakan :

“ajaran mengenal ALLAH ini benar-benar menyadarkan bahwa saya itu belum tau ALLAH , saat saya masih sering ingat HP, mainan,teman, dll .sekarang meskipun belum bisa 100% saya sudah mulai bisa khusyu' merasakan nikmatnya sholat, urusan lain tinggalkan dulu gitu”.

Nilai nilai tersebut tidak saja menjadi materi kognitif dalam asrama ponpes tetapi telah bertransformasi menjadi prinsip dan praktik hidup seluruh siswa bahkan ketika mereka sudah kembali ke masyarakat. Hal tersebut dimungkinkan sebab nilai-nilai telah melekat erat di alam

bawah sadar tiap anggota komunitas ponpes SPMAA baik diasrama maupun di masyarakat sehingga menjadi sebuah norma dan tradisi.

Proses penanaman nilai-nilai pada semua anggota komunitas ponpes SPMAA terjadi secara sadar dan sukarela melalui strategi, wahana dan media yang riil dan aplikatif. Diantara strategi penanaman karakter itu adalah *take in* dan *take out*, ponpes SPMAA berusaha membangun kepekaan dan kecerdasan social melalui tiga program utama yakni social, pendidikan dan lingkungan yang kerap disebut so-dik-link. Melalui strategi *take in* ponpes SPMAA membawa masuk persoalan so-dik-link ke dalam realitas subyektif siswa dengan menyelenggarakan layanan soial (panti asuhan, panti werdha dan rehabilitasi psikomotorik), pendidikan (formal, nonformal, dan informal) dan lingkungan hidup (bio gas, biopori dan eco ponpes) di dalam komplek ponpes.

Program tersebut merupakan wahana strategi pembelajaran bagi siswa di ponpes SPMAA, guna membentuk realitas social. Strategi *take in* ini dimaksudkan menghadirkan replica dunia luar ke dalam ponpes untuk kepentingan menanamkan nilai agar lebih menyentuh sense of reality.

Strategi *take out*, ponpes SPMAA mengirim siswanya untuk berinteraksi langsung dengan realitas social di masyarakat melalui program yang disebut BBM atau belajar bersama masyarakat. Kegiatan BBM mengandung unsur social yang sangat berguna bagi siswa saat mereka terjun di real world, disentuh dengan fakta-fakta lapangan masyarakat daerah masing-masing.

Selain BBM yang sifatnya wajib ada pula materi pilihan *field practice* yakni *community survival*. Siswa dikirim selama enam bulan di pulau terpencil untuk mengabdikan ilmu yang

didapat selama nyantri. Mereka diberi kebebasan untuk memilih titik koordinat mana saja di peta Indonesia. Selama periode enam bulan itu para siswa harus mampu beradaptasi baik itu perilaku maupun pengetahuan sosialnya dengan masyarakat setempat. Pembelajaran seumur hidup berarti pengembangan berkelanjutan dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan dan pemenuhan pribadi melalui kesempatan belajar formal dan informal. Strategi-strategi tersebut dipadu dengan layanan pendidikan non-profit, perencanaan pembelajaran, dan evaluasi partisipatif yang melibatkan siswa, orang tua serta pembelajaran tanpa batas usia, menjadikan ponpes SPMAA sebuah fenomena yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam terkait penanaman pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru dan ustadz-ustadzah di MTs.AI-mubarakah. Maka penulis memaparkan sebuah laporan berbentuk skripsi dengan judul “Variasi Metode Pembelajaran Dalam Penanaman Karakter Di MTs.AI-mubarakah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja metode pembelajaran yang digunakan dalam penanaman karakter siswa di MTs.AI-Mubarakah?
2. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran pada mata pelajaran fiqih dalam menanamkan karakter siswa di MTs.AI-Mubarakah?
3. Bagaimana Model implementasi pembelajaran pada mata pelajaran fiqih dalam menanamkan karakter siswa di MTs.AI-Mubarakah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan focus penelitian diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran yang digunakan dalam penanaman karakter di MTs.al-Mubarakah.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode pembelajaran pada mata pelajaran fiqh dalam menanamkan karakter siswa di MTs.AI-Mubarakah.
3. Untuk mendeskripsikan model implementasi pembelajaran pada mata pelajaran fiqh dalam menanamkan karakter siswa di MTs.AI-Mubarakah.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambahkan khazanah keilmuan terkait variasi metode pembelajaran dalam penanaman karakter sebagai langkah perubahan dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Praktis

- a. Bagi Peneliti, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi dalam mengembangkan diri sendiri serta menambah wawasan mengenai variasi metode pembelajaran pada mata pelajaran fiqh dalam menanamkan karakter siswa.

- b. Bagi Sekolah, diharapkan dapat bermanfaat sebagai evaluasi untuk terus meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar yang inovatif.
- c. Bagi Guru, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam penanaman karakter .
- d. Bagi Siswa, diharapkan dapat bermanfaat sebagai motivasi siswa untuk semakin semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

E. Devinisi Operasional

1. Variasi Metode Pembelajaran

Variasi dapat diartikan sebagai bermacam-macam atau dapat diartikan sebagai kombinasi. Metode adalah cara-cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sedangkan pembelajaran adalah interaksi antara guru dan siswa dalam sebuah lingkungan belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa variasi metode pembelajaran adalah penerapan berbagai macam cara atau gaya yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

2. Penanaman Karakter

Penanaman dapat diartikan sebagai proses,cara, perbuatan menanam, menanam,atau menanamkan. Karakter adalah watak atau sifat batin yang mempengaruhi segenap fikiran ,prilaku,budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya.



Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penanaman karakter adalah proses penanaman atau pembentukan karakter manusia agar berperilaku sesuai dengan ajaran agama islam, serta menjadi contoh teladan yang baik dalam bermasyarakat dan bisa bermanfaat bagi kemaslahatan umat.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari data yang telah didapatkan dan dibahas pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa MTs Al-Mubarakah memiliki beberapa model implementasi metode pembelajaran dalam penanaman karakter kepada siswa. Dari analisis data dan hasil pengumpulan data yang peneliti paparkan di atas, diantaranya:

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penanaman karakter di MTs.al-Mubarakah adalah sebagai berikut : (1) metode ceramah, (2) metode diskusi atau fasilitasi ,(3) metode bermain peran atau role play,(4) metode magang,(5)metode penugasan,(6)penggunaan pamphlet atau poster.
2. Dalam proses implementasi pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di MTs. Al-Mubarakah mengubah beberapa komponen untuk bisa menanamkan karakter kepada siswa diantaranya: a. Penambahan dan modifikasi kegiatan pembelajaran sehingga ada kegiatan pembelajaran yang mengembangkan karakter.b. Penambahan dan modifikasi indikator pencapaian sehingga ada indikator yang terkait dengan pencapaian peserta didik dalam hal karakter.c. Penambahan dan modifikasi teknik penilaian Sehingga ada teknik penialain yang dapat mengembangkan dan mengukur perkembangan karakter.
3. Dalam proses penanaman karakter releguis MTs. Al mubarakah mempunyai model implementasi pembelajaran dalam penanaman karakter . Menghasilkan :(a.) Input : Pelajaran fiqih, pemantapan dari guru, do'a dari oaring tua guru dan anak.(b) Proses : Masa orientasi siswa yang berbentuk out bound model penanaman karakter dalam

pembelajaran fiqih, Pengimplementasian pembelajaran fiqih dalam menanamkan karakter menggunakan metode role play, Belajar bersama masyarakat sebagai ajang praktek pembelajaran fiqih. (c) Output : Menjadikan siswa berkarakter tangguh, disiplin, tanggung jawab, punya jiwa korsa, mandiri, taat, cinta orang tua, mau bertaubat, tau arah hidup dan tujuan hidup, berjiwa survival, punya banyak skill, berani, pantang menyerah, cerdas inovatif kreatif, cinta alam dan kasih terhadap orang lain (toleransi).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, terdapat beberapa hal yang disarankan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi Guru MTs. Al-Mubarakah

Sebagai masukan untuk penanaman karakter religius pada siswa hendaknya para jajarannya sebagai penggerak dan sekaligus mengadakan evaluasi di setiap program yang dilaksanakan di sekolah.

2. Bagi sekolah lain

Model metode pembelajaran yang diterapkan di MTs Al-Mubarakah ini sangat efektif dalam penanaman karakter kepada siswa. Sehingga bisa sebagai referensi untuk membuat program di dalam sekolah.


3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini selain untuk bahan kajian peneliti selanjutnya, diharapkan mereka juga bisa menyusun penelitian lebih lanjut yang tidak akan berhenti sampai ini saja, dan juga harapan untuk peneliti selanjutnya dapat termotivasi oleh penelitian ini.



LAMPIRAN

Lampiran 1

 UNIVERSITAS ISLAM MALANG
(UNISMA)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
TERAKREDITASI

Program Studi : 1. Pendidikan Agama Islam 3. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 5. Pendidikan Bahasa Arab
2. Hukum Keluarga Islam 4. Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Jalan Mayjend Haryono 193 Malang, Jawa Timur 65144 Indonesia Telp. 0341 551932 ext. 126 Faks. 0341 580532, 552249 E-mail: fak.unisma.ac.id Website: fak.unisma.ac.id

Nomor : 172 /B.01/U.01/WDI/VI/2023 21 Juni 2023
Hal : **MOHON IJIN PENELITIAN/SURVEY**

Kepada Yth. Bapak/Ibu : **Kepala MTS AL-MUBAROKAH TURI LAMONGAN**
Dampet, Gedungboyountung, Kec. Turi, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur
62252

Di
Tempat


Assalamu'alaikum War.Wab.
Dalam rangka penulisan skripsi dan penyelesaian studi di Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Malang (UNISMA) Program Strata satu (S1) maka dengan hormat kami mohon agar Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut dibawah ini:


Nama : MEGA AYU KURNIA
NPM : 21901011332
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dapat diberikan ijin untuk mengadakan penelitian/survey/wawancara sesuai dengan judul Skripsi sebagai berikut :

**VARIASI METODE PEMBELAJARAN DALAM PENANAMAN KARAKTER
RELEGIUS DI MTS AL-MUBAROKAH TURI LAMONGAN**

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara disampaikan banyak terima kasih.
Wassalamu'alaikum War.Wab.

a.n. Dekan
Dekan I,

D.P. H. Muhammad Hanief, M.Pd.I



Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

VARIASI METODE PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN FIQIH DALAM PENANAMAN KARAKTER DI MTs. AL-MUBAROKAH TURI LAMONGAN

A. PEDOMAN WAWANCARA (Kepada Kepala sekolah)

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya SMP Islam Muqorrobin Singosari?
- 2) Bagaimana upaya dari pihak sekolah dalam penanaman karakter?
- 3) Bagaimana proses evaluasi dalam meningkatkan karakter yang unggul di sekolah?

B. PEDOMAN WAWANCARA (Kepada Pembina Yayasan)

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya SMP Islam Muqorrobin Singosari?
- 2) Bagaimana upaya dari pihak sekolah dalam penanaman karakter?
- 3) Bagaimana proses evaluasi dalam meningkatkan karakter yang unggul di sekolah?

C. PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU FIQIH

- 1) Metode pembelajaran apa yang diterapkan dalam pembelajaran fiqih?
- 2) Metode pembelajaran apa yang paling efektif dalam penanaman karakter di dalam mata pelajaran fiqih?
- 3) Karakter apa yang menjadi output dalam mata pelajaran fiqih?
- 4) Apakah ada pembelajaran di luar kelas dalam penanaman karakter siswa didalam mata pelajaran fiqih?
- 5) Bagaimana proses evaluasi dalam meningkatkan karakter siswa?

D. PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SIAWA

- 1) Apa yang kamu rasakan pada Metode pembelajaran apa yang diterapkan dalam pembelajaran fiqih?
- 2) Menurut kamu Metode pembelajaran apa yang paling disukai siswa dalam penanaman karakter di dalam mata pelajaran fiqih?
- 3) apa yang menjadi output dalam mata pelajaran fiqih yang kamu lakukan di rumah?
- 4) Pengalaman apa yang didapat saat pembelajaran di luar kelas dalam penanaman karakter siswa didalam mata pelajaran fiqih?

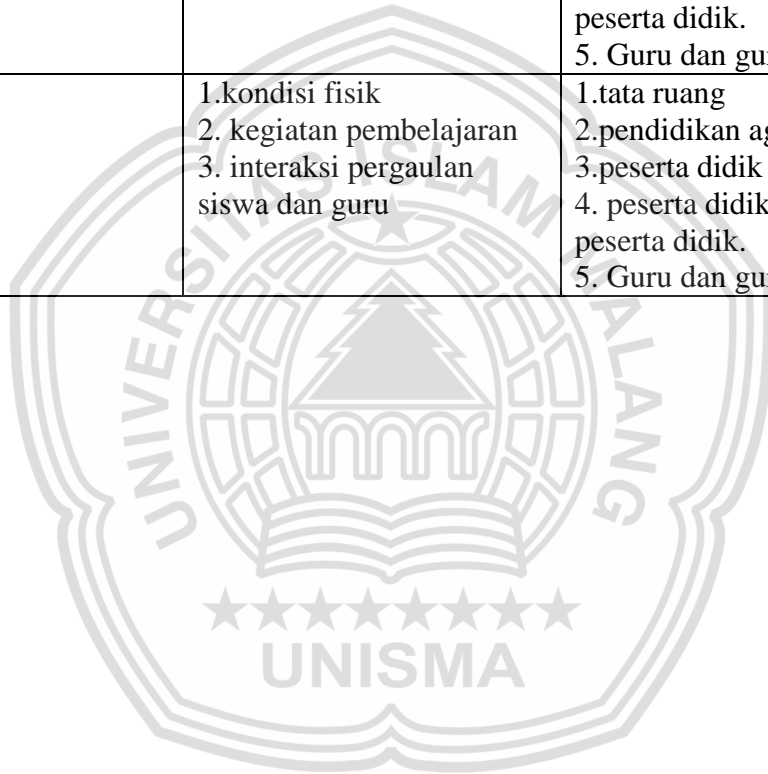


Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

VARIASI METODE PEMBELAJARAN DALAM PENANAMAN KARAKTER DI MTs.AL-MUBAROKAH TURI LAMONGAN

Pengamatan	Variabel	Indikator
Di dalam kelas	1.kondisi fisik 2. kegiatan pembelajran 3. interaksi pergaulan siswa dan guru	1.tata ruang 2.pendidikan agama islam 3.peserta didik dan guru 4. peserta didik dengan peserta didik. 5. Guru dan guru
Di luar kelas	1.kondisi fisik 2. kegiatan pembelajaran 3. interaksi pergaulan siswa dan guru	1.tata ruang 2.pendidikan agama islam 3.peserta didik dan guru 4. peserta didik dengan peserta didik. 5. Guru dan guru



Lampiran 4



**FOTO WAWANCARA BERSAMA GUS KHOSYI'IN KWB
SELAKU PEMBINA YAYASAN PONPES SPMAA**



**FOTO WAWANCARA DENGAN KEPALA
SEKOLAH MTs.AL-MUBAROKAH**

mpiran 5



Foto kegiatan out bound siswa



Foto wawancara bersama siswa dan siswi MTs. Al-Mubarakah

Lampiran 6



FOTO SAAT DI DALAM KELAS



Foto wawancara kepada guru fiqih yang sedang diluar kota sehingga daring



mpiran 7

**YAYASAN PONDOK PESANTREN SPMAA
MADRASAH TSANAWIYAH AL MUBAROKAH**

STATUS : TERAKREDITASI A

NPSN : 69725411

NSM : 121235240012

Ds.Turi Kec.Turi Kab.Lamongan E-Mail. makohuri@gmail.com Po Box 27 62200 Telp/Fax. : 0322 - 324471 / 72



SURAT KETERANGAN KELAKUAN BAIK

Nomor : 614 /MAKAH /VII /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah MTs Al Mubarakah menerangkan bahwa :

Nama : MEGA AYU KURNIA
Tempat, tanggal lahir : Kota Bangun, 03 November 1998
NPM : 21901011332
Alamat : Ds.Turi Kec.Turi Kab.Lamongan


Telah melaksanakan penelitian di MTs. Al Mubarakah Turi Kab. Lamongan Pada tanggal 15 Juni 2023 dalam penyusunan skripsi berjudul "Variasi Metode Pembelajaran Dalam Penanaman Karakter Relegius Di MTs. Al Mubarakah.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Lamongan, 29 Juli 2023
Kepala Madrasah

WORLD ARBITRATOR SPd

mpiran 8








**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
(UNISMA)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
TERAKREDITASI**

Program Studi : 1. Pendidikan Agama Islam 3. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 5. Pendidikan Bahasa Arab
2. Ahwal Al Syakhsyiyah 4. Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Jalan Mayjend Haryono 193 Malang, Jawa Timur 65144 Indonesia Telp. 0341 580547, 551932 126 Faks. 0341 552249 E-mail: fai@unisma.ac.id Website: unisma.ac.id

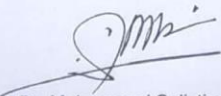
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM SARJANA STRATA SATU (S-1) FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG (UNISMA)**

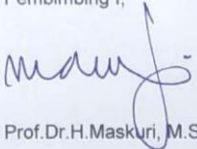
Nama : MEGA AYU KURNIA
 NPM : 21901011332
 Prodi. : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : 1. Prof. Dr. H.Maskuri, M.Si
 2. Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd
 Judul : VARIASI METODE PEMBELAJARAN DALAM PENANAMAN KARAKTER
 RELEGIUS DI MTS AL-MUBAROKAH TURI LAMONGAN

No	Tgl/Bln/Th	Bab/Masalah yang dikonsultasikan	Acc. Pemb.I	Acc. Pemb.II
1	01/02/23	Bimbingan Judul		
2	09/06/23	Revisi Bab 1-3.		
3	21/06/23	Revisi Bab 1-3.		
4	20/07/23	Acc Bab 4-3.		
5	26/07/23	Revisi bab 4 & 5		
6	27/07/23	Revisi Bab 4 & 5		
7	29/07/23	Acc Bab 4-6.		
8				
9				
10				

Keterangan :
 Penulisan Skripsi ini telah disyahkan oleh Dosen Pembimbing I & II pada tanggal, 30 Juli 2023

Mengetahui
 Ka, Prodi PAI


 Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd


 Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si

Dipindai dengan CamScanner

mpiran 9



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
(U N I S M A)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
TERAKREDITASI

Program Studi : 1. Pendidikan Agama Islam 3. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 5. Pendidikan Bahasa Arab
 2. Ahwal Al Syakhshiyah 4. Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

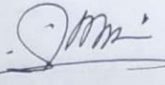
Jalan Mayjend Haryono 193 Malang, Jawa Timur 65144 Indonesia Telp. 0341 580547, 551932 126 Faks. 0341 552249 E-mail: fai@unisma.ac.id Website: unisma.ac.id

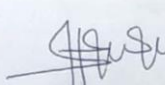
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM SARJANA STRATA SATU (S-1) FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG (UNISMA)

Nama : MEGA AYU KURNIA
 NPM : 21901011332
 Prodi. : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : 1. Prof. Dr. H.Maskuri, M.Si
 2. Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd
 Judul : VARIASI METODE PEMBELAJARAN DALAM PENANAMAN KARAKTER
 RELEGIUS DI MTS AL-MUBAROKAH TURI LAMONGAN

No	Tgl/Bln/Th	Bab/Masalah yang dikonsultasikan	Acc. Pemb.II
1	4 / Juli / 23	Bimbingan Judul	f
2	16 / Juli / 23	Revisi Bab 1 - 3	f
3	20 / Juli / 23	Acc Bab 1 - 3	f
4	25 / Juli / 23	Revisi Bab 4	f
5	26 / Juli / 23	Acc Bab 4	f
6	27 / Juli / 23	Revisi Bab 5	f
7	28 / Juli / 23	Revisi Bab 4 & 5	f
8	29 / Juli / 23	Acc Bab 1 - 6	f
9			
10			

Keterangan :
 Penulisan Skripsi ini telah disahkan oleh Dosen Pembimbing I & II pada tanggal, 30 Juli 2023

Mengetahui
 Ka, Prodi PAI

 Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd

Pembimbing 2

 Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd

mpiran 9

Kelompok : MTs Al- Mubarakah	Kelas/Semester : VII / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran : Fikih	Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
Materi Pokok : Bersuci Dari Najis Dan Hadats	Kompetensi Dasar : 3.2 dan 4.2

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar dan merefleksikan, diharapkan peserta didik mampu :

- Menunjukkan keimanan kepada Allah Swt. sebagai Al-Quddus (Dzat Yang Maha Suci) yang merupakan Dzat yang mencintai kebersihan kesucian..
- Membuktikan keimanan dalam kehidupan sehari-hari melalui pelaksanaan bersuci sebagai perwujudan hidup sehat dan kepatuhan terhadap Al-Quddus.
- Meyakini prinsip tawazun dan tathawwur wal ibtikar sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial dalam pelaksanaan bersuci.
- Menjelaskan definisi najis dan hadats.
- Membuat kesimpulan tentang perintah menghilangkan najis dan hadats berdasarkan ayat-ayat dan hadis.
- Membandingkan jenis-jenis najis ditinjau dari tata cara mensucikannya dan ditinjau dari bentuk barangnya.
- Membedakan tata cara pelaksanaan bersuci dari hadats kecil dan hadats besar.
- Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan bersuci dari najis dan hadats sesuai dengan ketentuan, baik yang diwajibkan, sangat dianjurkan, dan disunnahkan.

Media	Alat / Bahan
❖ Worksheet atau lembar kerja (siswa)	❖ Penggaris, spidol, papan tulis
❖ Lembar penilaian	❖ Laptop & infocus
❖ LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)	❖ Internet :
Sumber Belajar : Buku Siswa Fikih Kelas VII, Kemenag, Tahun 2020	

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-2

Pendahuluan

1. Peserta didik memberi salam, berdoa (**PPK**)
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi
3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang materi yang akan diajarkan
4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

Kegiatan Inti	KEGIATAN LITERASI
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Hadats, Pembagian, Dan Tata Cara Mensucikannya
	CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan untuk terjun ke masyarakat untuk mensucikan najis yang ada di masjid desa sebagai praktek yang berkaitan dengan materi Hadats, Pembagian, Dan Tata Cara Mensucikannya
	COLLABORATION (KERJASAMA)

Pertemuan Ke-2

Pendahuluan

- Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai *Hadats, Pembagian, Dan Tata Cara Mensucikannya*

COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi *Hadats, Pembagian, Dan Tata Cara Mensucikannya*. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar
2. Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat
3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- **Penilaian Sikap** : Observasi/Jurnal;
- **Penilaian Pengetahuan** : Tes lisan, Penugasan;
- **Penilaian Keterampilan** : Unjuk Kerja Kegiatan diskusi dan presentasi;

